

**SYAIR JAHILIYYAH DALAM TAFSIR AL-KASYSYAF
(Studi atas Penggunaan Syair Jahiliyyah dalam Tafsir Al-Kasysyaf
Pada Surat Al-Baqarah)**

**Skripsi
Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Tafsir Hadits**



**Oleh
Asep Saiful Zulfikar
(064211013)**

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2011**

SYAIR JAHILIYYAH DALAM TAFSIR AL-KASYSYAF

(Studi atas Penggunaan Syair Jahiliyyah dalam Tafsir Al-Kasysyaf pada

Surat Al-Baqarah)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh:

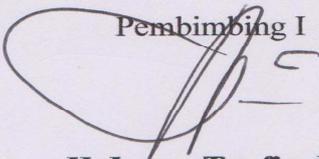
Asep Saiful Dzulfikar

064211013

Semarang, 18 Mei 2011

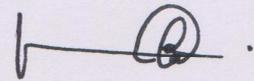
Disetujui oleh:

Pembimbing I



H. Imam Taufiq. M. Ag
Nip: 1972123019961002

Pembimbing II



DR. Muhyar Fanani, M. Ag
Nip: 19730314200112001

PENGESAHAN

Skripsi Saudara Asep Saiful Dzulfikar

Nomor Induk Mahasiswa 064211013

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji

Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

9 Juni 2011

Dan dapat diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.

Semarang, 9 Juni 2011

Pembantu Dekan 1/Ketua Sidang



Machrus. M. Ag
Nip: 196301051990011002

Pembimbing I

H. Imam Taufiq, M. Ag
Nip: 1972123019961002

Pembimbing II

DR. Muhyar Fanani, M. Ag.
Nip: 197303142001121001

Penguji I

M. Nor Ichwan, M. Ag
Nip: 197001211997031002

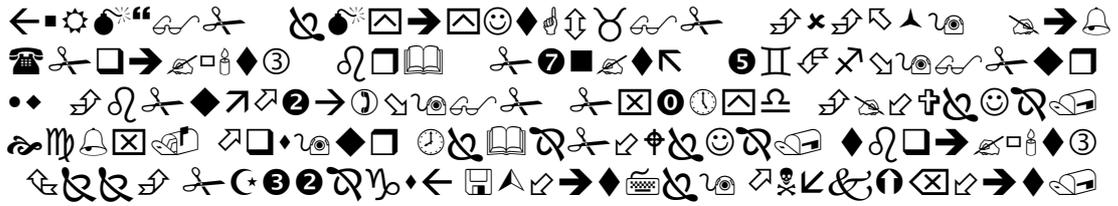
Penguji II

Drs. Muh. Nasuha. M. Si
Nip: 194906051977031002

Sekretaris Sidang

H. In'amuzzahidin, M. Ag
Nip: 197710202003121002

MOTTO



“Katakan (sampaikanlah), “Seandainya manusia dan jin berhimpun untuk menyusun semacam al-Quran ini, mereka tidak akan mampu melakukannya, walaupun mereka saling membantu”(an-Nahl: 125

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Ayah dan Ibunda tercita yang senantiasa membirikan do'a dan mencurahkan kasih sayangnya serta megajari untuk selalu tegar dalam mengarungi kehidupan, merupakan budi tiada tara yang tak terbalas, kecuali oleh-Nya. Serta kakakku dan keponakan-keponakanku yang tercinta dan orang-orang yang selalu memberikan motivasi di hari-hariku.
- Kepada Dr. KH. Hamdani Mu'in, M. Ag yang selalu membimbing dan membantu penulis, semoga Allah SWT memberikan kebaikan kepada Beliau.
- Sahabat-sahabat senasib seperjuangan di Pondok Pesantren Al-Ibrahimiyyah Kaliwungu Kendal, yang selalu memberikan inspirasi dan kenangan sehingga memudahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta sahabat-sahabat senasib seperjuangan Tafsir Hadits 2006 khususnya dan angkatan 2006 fakultas Ushuluddin umumnya. Juga teman-teman dari Himpunan Mahasiswa Jawa-Barat (HMJB)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari penerbit maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 18 Mei 2011

Asep Saiful Dzulfikar

064211013

ABSTAKSI

Syair Jahiliyyah dalam Tafsir al-Kasysyaf (studi atas penggunaan syair jahiliyyah dalam tafsir al-kasysyaf pada surat al-baqarah)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimanakah karakteristik Syair Jahiliyyah?. 2) Bagaimanakah fungsi Syair Jahiliyyah pada surat al-Baqarah dalam Tafsir al-Kasysyaf?. 3) Mengapa al-Zamakhsyari menggunakan Syair Jahiliyyah dalam tafsir QS. Al-Baqarah?.

Penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan penggunaan syair jahiliyyah dalam tafsir al-Kasysyaf pada surat al-Baqarah dengan menggunakan metode *library reseach* (penelitian pustaka) dengan analisis kesusastraan dan deskripsi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah: 1). Karakteristik Syair Jahiliyyah adalah sebagai berikut: Kefanatikan terhadap kabilah-kabilahnya masing-masing sehingga syair-syair yang muncul adalah kebanggaan terhadap kabilah-kabilah mereka masing-masing, Syair-Syair Jahiliyyah juga umumnya berisikan tentang peperangan seperti keberanian dalam peperangan, anjuran untuk berperang, menuntut balas, pujian, celaan dan menumbuhkan semangat juang, Syair-Syair Jahiliyyah juga sering berbentuk sifat-sifat kehewanan, serta keadaan lingkungan sekitar mereka, Beberapa Syair-Syair Jahiliyyah juga tidak luput dari nilai-nilai positif yang dipertahankan oleh Islam seperti hikmah dan semangat juang. 2). Fungsi penggunaan Syair Jahiliyyah dalam tafsir al-Kasysyaf pada surat al-Baqarah adalah sebagai berikut: Syair Jahiliyyah berfungsi sebagai penjelas kata ataupun *Bayān lil mufradāt* (بيان للمفردات), Syair Jahiliyyah berfungsi sebagai penjelas penafsirannya yang berhubungan dengan tata bahasa baik nahwu maupun sharaf, Syair Jahiliyyah berfungsi sebagai penjelas penafsirannya yang berhubungan dengan ilmu balaghahnya. 3). Tidak ada sebab khusus mengapa az-Zamakhsyari menggunakan Syair Jahiliyyah dalam penafsirannya terhadap beberapa ayat dalam surat al-Baqarah, karena az-zamakhsyari hanya menggunakan Syair Jahiliyyah untuk memperkuat dan membantu penafsirannya dalam menjelaskan kata maupun kalimat terutama dari segi tata bahasanya baik nahwu maupun shorof, juga dalam kaidah-kaidah balaghahnya. Akan tetapi penulis berkesimpulan setelah mempelajari biografi az-Zamakhsyari bahwa kecendrungan az-Zamakhsyari menggunakan Syair Jahiliyyah ialah selain dia insten dalam memperdalam bahasa dan sastra Arab juga disebabkan oleh pengaruh dari gurunya yang merupakan seorang penyair dan guru yang terkenal di Khawarizm yaitu Abi al-Hasan ibn al-Mudzaffar al-Naisabury.

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmaanir Rohiim

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas karunia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Syair Jahiliyyah dalam Tafsir Al-Kasysyaf (Studi atas Penggunaan Syair Jahiliyyah dalam Tafsir Al-Kasysyaf pada Surat Al-Baqarah)", Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya, serta seluruh pengikut beliau yang dengan semangat senantiasa menegakkan kebenaran.

Skripsi ini dapat terwujud juga atas dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M. Ag, selaku Rektot IAIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Nasihun Amien, M Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
3. H. Imam Taufiq, M. Ag beserta Dr. Muhyar Fanani, M. Ag, selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Kepada Dr. H. Hamdani Mu'in yang selalu memeberikan dukungan dan bimbingannya.
5. Semua Bapak/Ibu Dosen di lingkungan IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

6. Ayah dan Ibunda tercita yang senantiasa membirikan do'a dan mencurahkan kasih sayangnya serta megajari untuk selalu tegar dalam mengarungi kehidupan. Beserta kakakku dan keponakan-keponakanku yang tercinta serta orang-orang yang selalu memberikan motivasi di hari-hariku.
7. Sahabat-sahabat senasib seperjuangan Tafsir Hadits 2006 serta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Ibrahimiyyah Kaliwungu Kendal. Juga teman-teman dari Himpunan Mahasiswa Jawa-Barat.

Penulis menyadari, bahwa penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan laporan skripsi ini, namun penulis senang hati. untuk itu saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 31 Mei 2011

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'		be
ت	ta'	b	te
ث	sa'	t	es (dengan titik di atas)
ج	jim	s	je
ح	ha'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	h	ka dan ha
د	dal	kh	de
ذ	zal	d	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	z	er
ز	zai	r	zet
س	sin	z	es
ش	syin	s	es dan ye
ص	sad	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	s	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	d	de (dengan titik di bawah)
ظ	za	t	de (dengan titik di bawah)
ع	'ain	z	de (dengan titik di bawah)
غ	gain	,	de (dengan titik di bawah)
ف	fa	g	te (dengan titik di

ق	qaf	f	bawah)
ك	kaf	q	zet (dengan titik di
ل	lam	k	bawah)
م	mim	l	koma terbalik di atas
ن	nun	m	ge
و	waw	n	ef
ه	ha'	w	qi
ء	hamzah	h	ka
ي	ya	‘	'el
		Y	'em
			'en
			w
			ha
			apostrof
			ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة علة	ditulis ditulis	<i>Hikmah</i> ' <i>illah</i>
-------------	--------------------	---------------------------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء زكاة الفطر	ditulis ditulis	Karamah al-auliya' Zakah al-fitri
------------------------------	--------------------	--------------------------------------

D. Vokal Pendek

— فعل	fathah	<i>a</i>
— ذکر	kasrah	fa'ala
— يذهب	Dammah	<i>i</i> zukira <i>u</i> yazhabu

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جا هلية	ditulis	<i>ā</i>
Fathah + ya' mati	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
تسى	ditulis	<i>ā</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>tansa</i>
كريم	ditulis	<i>î</i>
Dammah + wawu mati	ditulis	<i>karim</i>
فروض	ditulis	<i>û</i>
	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعددت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al*”

القران	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	zawi al-furud
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAKSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Telaah Pustaka.....	11
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II : SYAIR JAHILIYYAH DAN METODOLOGI TAFSIR BAYAN

A. Pengertian dan Perkembangan Sejarah Sastra Arab..	16
B. Syair Jahili dan Metodologi Tafsir Bayan.....	49

BAB III	:	SYAIR JAHILI DALAM TAFSIR AL-KASYSYAF PADA SURAT AL-BAQARAH	
		A. Sekilas Tentang Tafsir al-Kasysyaf dan az-Zamakhsyari	
		66
		B. Syair Jahiliyyah dalam Tafsir Al-Kasysyaf Pada Surat Al-Baqarah.....	78
BAB IV	:	ANALISIS FUNGSI SYAIR JAHILIYYAH DALAM TAFSIR AL-KASYSYAF PADA SURAT AL-BAQARAH	
		A. Fungsi Syair Jahiliyyah dalam Tafsir Al-Kasysyaf Pada Surat Al-Baqarah.....	85
		B. Penggunaan az-Zamakhsyari Syair Jahiliyyah dalam Tafsir Al-Kasysyaf Pada Surat Al-Baqarah.....	99
BAB V	:	PENUTUP	
		A. Kesimpulan.....	102
		B. Saran-Saran.....	103
		C. Penutup.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN